

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan mengenal geometri melalui pemanfaatan media balok pada anak kelompok B dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Efektivitas pembelajaran media balok dalam peningkatan kemampuan mengenal geometri pada anak usia dini dilihat dari:

- a. Peningkatan kemampuan mengenal geometri

Pembelajaran melalui media balok sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal geometri pada anak kelompok B dibandingkan dengan pembelajaran melalui lembar kerja anak. karena berdasarkan hasil perhitungan terhadap 5 indikator atau pernyataan dalam lembar angket observasi dalam penelitian ini yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan mengenal geometri melalui pemanfaatan media balok pada anak kelompok B kepada 10 responden dengan jumlah rata-rata 96,5 termasuk dalam kategori **“sangat efektif”**

- b. Ketuntasan belajar anak kelompok B

Ketuntasan belajar anak kelompok B yang di stimulus dengan permainan melalui media balok didapatkan dari 10 orang anak bahwa untuk kategori BB, MB, BSH memiliki frekuensi sebanyak 0 dan persentase sebesar 0%, sedangkan untuk kategori BSB terdapat jumlah frekuensi sebanyak 10 orang anak dengan persentase ketuntasan

sebesar 100%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar anak kelompok B dengan permainan balok didapatkan hasil sebesar 100%.

- 2) Proses penerapan media balok pada pembelajaran anak kelompok B dilakukan pada kegiatan inti mengikuti perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Pada proses pembukaan peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik agar anak bisa berdiskusi tentang tema yang sedang berlangsung, mengenalkan kegiatan yang dilakukan dan aturan main yang akan dilaksanakan. Anak-anak menunjukkan respons yang sangat baik dan penuh antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui media balok dalam peningkatan mengenal bentuk geometri.
- 3) Kendala yang dihadapi oleh guru kelompok B yaitu terbagi ke dalam dua faktor. Faktor pertama yaitu faktor internal dimana guru belum bisa memaksimalkan media balok untuk dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kedua faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana yang belum memadai dimana jumlah balok yang tersedia kurang sebanding dengan jumlah anak yang ada.

B. Saran

1) Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menyiapkan sarana dan prasarana yang lebih mendukung dengan cara memperbanyak jumlah media balok yang ada supaya jumlahnya bisa sebanding dengan jumlah anak. Sekolah juga bisa memberikan pelatihan atau seminar kepada guru supaya guru dapat

mengeksplor kegiatan-kegiatan yang menarik untuk anak dengan media pembelajaran yang sudah tersedia.

2) Bagi guru

Guru hendaknya lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan mengenal geometri agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat anak, sehingga anak tidak cepat bosan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberikan motivasi berupa hadiah atau pujian dalam proses pembelajaran agar anak lebih semangat dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan mengenal geometri. Guru sebaiknya melanjutkan penggunaan metode dan media yang telah digunakan saat penelitian untuk pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal geometri.

3) Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya mendukung Upaya guru untuk menerapkan pembelajaran melalui media balok dalam peningkatan kemampuan mengenal geometri dengan cara memperbanyak jumlah balok agar sebanding dengan jumlah anak yang ada.

4) Bagi peserta didik

Penting bagi peserta didik untuk mengidentifikasi dan mengamati bentuk-bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari guna menghubungkan teori dengan praktik nyata. Peserta didik disarankan untuk mengerjakan proyek kreatif, seperti membuat model bangunan atau karya seni yang melibatkan

bentuk-bentuk geometri, sebagai metode praktis untuk menerapkan pengetahuan mereka.